

DAFTAR PUSTAKA

- Akoso, T. 2006. Kesehatan Sapi Kanisius, Yogyakarta.
- Alfachrozi, A. U. 2020. Studi Kasus Mastitis Subklinis pada Peternakan Sapi Perah dengan Manajemen Pemerahan yang Baik di Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Malang).
- Amin, L, Z. 2015. Tatalaksana Diare Akut. *Cermin Dunia Kedokteran*, 42(7). 504-508.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Konsumsi Susu Indonesia 2019. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1994. Ilmu Peternakan. Terjemahan: Srigandono. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- BPTP Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2010. Petunjuk praktis perkandangan sapi.
- BPTP- Ungaran. 2013. Sanitasi Kandang Perah. BPTP: Jawa Tengah.
- BPTP-Ungaran. (2000). Sanitasi Kandang Sapi Perah. Jawa Tengah: BPTP Ungaran.
- Brennan, M. L., N. Wright, W. Wapenaar, S. Jarratt, P. Hobson-West, I. F. Richens, J. Kaler, H. Buchanan, J. N. Huxley, and H. M. O'Connor. 2016. Exploring attitudes and beliefs towards implementing cattle disease prevention and control measures: A qualitative study with dairy farmers in Great Britain. *Animals*, 6(10):61.
- Buhman M, Dewell G, Griffin D. 2007. Biosecurity basic for cattle operations and goodmanagement practices (GMP) for controlling infectious diseases. Lincoln (US): Universityof Nebraska.
- Cahyono, D., M. Ch. Padaga dan M. E. Sawitri. 2013. Kajian kualitas mikrobiologis (total plate count (TPC), Enterobacteriaceae dan *Staphylococcus aureus*) susu sapi segar di Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak* 8 (1):1-8.
- Hafez E.S.E. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. Ed 7th. Lippincott William & Wilkins. A Wolter Kluwer Company. Philadelphia.

- Hosein, A., & Gibson, N. (2006). Dairy cattle management: Heat detection for improved breeding management. *Caribbean (US): Factsheet Caribbean Agricultural Research and Development Institute*.
- Jansen J, Renes J R, Lam M G. 2010. Evaluation of two communication strategies to improve udder health management. *J Dairy Sci*. 93(2):604-612.
- Kementrian Pertanian. (2019). Outlook Susu. Jakarta: Kementrian Pertanian Republik Indonesia.
- Labodu, R. P., Wantasen, E., Massie, M. T., & Oroh, F. N. (2015). Analisis finansial peternakan sapi perah rakyat di Kota Tomohon (studi kasus dikelompok ramulu sangkor). *ZOOTEC*, 35(2), 275-279.
- Lachaal L, Chahtour N, Thaber B. 2002. Technical efficiency of dairy production in Tunisia: a data envelopment analysis. *New Medit* 3: 22–26.
- LeBlanc, S.J., K.D. Lissemore, D.F. Kelton, T.F. Duffield, K.E. Leslie. 2006. Major Advances in Disease Prevention in Dairy Cattle. *Journal of Dairy Science*, 89(4), 1267-1279.
- Lestari V., S. Sirajuddin, I. Saleh, K. Indah. 2020. Perilaku Peternak Sapi Potong terhadap Pelaksanaan Biosekuriti. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*, pp. 263-71.
- Lestari, N.F. 2015. Hubungan Antara Penerapan Good Dairy Farming Practice Dengan Tingkat Pendapatan Peternak Pada Peternakan Sapi Perah Rakyat (Suatu Kasus di Wilayah Kerja KPBS Pangalengan Kabupaten Bandung). *Students e-Journal*, 4(3),42-50.
- Mekonnen, H. M., Asmamaw, K., & Courreau, J. F. (2006). Husbandry practices and health in smallholder dairy farms near Addis Ababa, Ethiopia. *Preventive veterinary medicine*, 74(2-3), 99-107.
- Najwan, R., Maslachah, L., dan Setiawan, B. 2016. Efisiensi reproduksi akseptor inseminasi buatan (IB) pada sapi perah (Friesian Holstein) di KUD Sumber Makmur Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang Periode 2014. *J. Ovozoo*, 5(1), 46-50.

- Natalia, L dan Priadi, A, 2006. Penyakit septicaemia epizootica dan usaha pengendaliannya pada sapi Dan kerbau di Indonesia. Balai Penelitian Veteriner.
- Novarista, N., Maiyontoni, M., Putra, R. A., & Triani, H. D. (2020). Analisis Usaha Ternak Ruminansia di Nagari Silokek Kabupaten Sijunjung. *AgriFo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 5(1), 14-22.
- Nurhayati, I. S., & Martindah, E. (2015). Pengendalian mastitis subklinis melalui pemberian antibiotik saat periode kering pada sapi perah. *Wartazoa*, 25(2), 65-74.
- Payne, J.B., Kroger E.C., Watkins S.E., 2002. Evaluation of litter treatments on Salmonella recovery from poultry litter. *J. Appl. Poult. Res.* 11.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. No. 42 tahun 2013, tentang pemberian vaksin terhadap hewan.
- Purwanti, E., Selviana dan A. Iskandar. 2016. Hubungan Sanitasi Kandang, Jarak Kandang, Kepadatan Lalat, Jarak Sumber Air Bersih dan Personal Hygiene dengan Kejadian Diare. *Jumantik (Jurnal Mahasiswa dan Peneliti Kesehatan)* 3(2).
- Setiawati, W. (2015). Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) pada PT Sketsa Cipta Graha Di Surabaya. *Agora*, 3, 514-522.
- Sirat, M. M. P., Santosa, P. E., Qisthon, A., Siswanto, S., & Wibowo, M. C. (2022). Peningkatan kapasitas manajemen reproduksi, kesehatan dan perkandangan melalui penyuluhan dan pelayanan kesehatan ternak sapi di Desa Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 1(1), 42-56.
- Soediartha, P., Astuti, T. Y., dan Syamsi, A. N. 2020.
- Soetan KO, Olaiya CO, Oyewole OE. 2010. The importance of mineral elements for humans, domestic animals and plants: A review. *African Journal of Food Science*. 4(5): 200–222.
- Subronto dan Ida Tjahajati, 2001. Ilmu Penyakit Ternak II. Cetakan pertama. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Suharno, B. (1994). Nazaruddin. *Ternak Komersial [Commercial livestock]*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Waage, J.K. and Mumford, J.D., 2008. Agricultural biosecurity. *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, 363(1492), pp.863-876.